

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN SIKAP BIRRUL WALIDAIN SISWA KELAS VIIA DI SMP N 2 KALIWIRO WONOSOBO

Naila Rafidah, Ahmad Zuhdi, Siti Lailiyah

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

Nomor Handphone : 082133505823

Corresponding Author: sitilailiyah@unsiq.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 01 Juni 2023

Disetujui : 05 Juli 2024

Kata Kunci :

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sikap birrul walidain

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk (1) Mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIIA di SMP N 2 Kaliwiro Wonosobo; (2) Mengetahui sikap birrul walidain siswa kelas VIIA di SMP N 2 Kaliwiro Wonosobo; (3) Mengetahui implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan sikap birrul walidain siswa kelas VIIA di SMP N 2 Kaliwiro Wonosobo. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan objek penelitian yaitu Guru PAI, dan siswa kelas VIIA, dan wali siswa dari kelas VIIA. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIIA SMP N 2 Kaliwiro Wonosobo memiliki target agar siswanya memiliki akhlak mulia, selalu dijalan Allah SWT, dimana itu semua dapat dijadikan bekal untuk hidup dimasyarakat. Meskipun latar belakang keluarga siswa bervariasi, sikap birrul walidain siswa kelas VIIA di SMP N 2 Kaliwiro bisa dikatakan cukup bagus. Terbukti sebagian besar siswa kelas VIIA dapat berbakti kepada kedua orang tuanya, dan tidak membantah perintah kedua orang tua. Dan Saat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, rata-rata siswa menyimak dengan sungguh-sungguh dan sudah kondusif selama proses pembelajaran berlangsung.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Pendidikan Agama Islam dilaksanakan berdasarkan ajaran agama Islam. Ada beberapa materi yang diajarkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu meliputi Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqh, dan AlQur'an Hadist. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian terhadap salah satu dari elemen materi tersebut yaitu akidah. Salah satu materi dalam akidah yaitu birrul walidain yang memiliki arti berbakti kepada kedua orang tua.

Sering dijumpai peserta didik di SMP N 2 Kaliwiro ada kecenderungan sering melanggar peraturan disiplin, membantah perintah kedua orang tua, tidak menghargai orang tua. Kurangnya minat anak didik saat mengikuti pembelajaran, catatan dari pendidik bahwa siswa-siswi yang kurang serius mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kecenderungannya mereka punya penyimpangan sosial, tidak bisa berbakti kepada orang tua, sering melanggar perintah orang tua dan guru. Dalam pembentukan sikap siswa, Pendidikan Agama Islam mempunyai peran penting, terutama sikap birrul Walidain atau berbakti kepada kedua orang tua. Memiliki sikap birrul walidain yang baik merupakan hal yang dianjurkan dalam Islam. Karena dengan sikap birrul

validain yang baik kita mendapat ridha dari Allah SWT, segala urusan akan dipermudah oleh Allah SWT, dilapangkan riskinya.

Dari identifikasi masalah diatas, penulis menemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIIA di SMP N 2 Kaliwiro Wonosobo?
2. Bagaimana sikap birrul walidain siswa kelas VIIA di SMP N 2 Kaliwiro Wonosobo?
3. Bagaimana Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan sikap birrul walidain siswa kelas VIIA di SMP N 2 Kaliwiro Wonosobo?

2. METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif lapangan. Adapaun pendekatan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari deskripsi ini supaya memudahkan pembaca mengetahui pandangan partisipan di latar penlitian

b. Teknik pengumpulan data

1) Observasi

Observasi dengan mengamati secara langsung dilapangan guna mendapat data-data sesuai variabel rumusan masalah yang dibutuhkan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi terhadap implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan sikap birrul walidain siswa kelas VIIA di SMP N 2 Kaliwiro.

2) Wawancara

Wawancara adalah komunikasi 2 orang dengan tujuan dan maksud tertentu. Dalam melakukan wawancara dilakukan dengan menyampaikan pertanyaan secara lisan pada pihak terkait, yaitu kepada responden. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan oleh peneliti, baik wawancara kepada guru PAI, siswa kelas VIIA, maupun orang tua/wali siswa untuk mendukung dan memperkuat data-data yang diperoleh.

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai alat untuk mencatat laporan sebagai bukti telah mengumpulkan data. Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh juga dari arsip sekolah, kegiatan belajar siswa dan arsip guru mengenai hal yang akan diteliti.

c. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian disebut juga alat ukur dalam penelitian, maka harus menggunakan alat ukur yang bagus sebagai pengukur data. Variabel dalam penelitian ini menyesuaikan dengan jumlah instrumennya, variabel-variabel dalam penelitian adalah titik tolok dari penyusun instrumen.

d. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data menjadi informasi yang bermakna serta bernilai guna, teknik analisis data digunakan agar peneliti mempunyai solusi atas permasalahan yang diajukan supaya bisa mendapat / memberi jawaban. Dalam penelitian ini menggunakan 3 alur secara bersamaan sebagai metodenya, yaitu:

- 1) Reduksi Data Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan, harus dicatat secara rinci dan teliti karena mempunyai jumlah banyak. Mereduksi data sama halnya dengan merangkum, setelah data direduksi, maka akan memperjelas gambaran dan peneliti lebih mudah dalam pengumpulan data.
- 2) Penyajian Data Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi. Dalam penyajian data dapat menggunakan tabel, grafis dan sejenisnya. Data yang diperoleh dirangkum secara sistematis dan naratif menjadi bentuk deskripsi sesuai rumusan masalah.
- 3) Verifikasi Data Verifikasi data yaitu mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat kesimpulan dari data yang sudah dikumpulkan dan diolah. Dilakukan melalui beberapa cara,

yakni mencari bentuk, tema, pola serta faktor yang mempengaruhi. Hasilnya akan mendapatkan kesimpulan yang akurat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data mengenai proses yang berlangsung saat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIIA di SMP N 2 Kaliwiro Wonosobo. Analisis pertama dimaksud untuk menganalisis tujuan yang pertama, yaitu untuk menjawab permasalahan “untuk mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIIA di SMP N 2 Kaliwiro”. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dilaksanakan di SMP N 2 Kaliwiro tepatnya di kelas VIIA setiap hari Rabu. Guru PAI menginginkan siswanya supaya menjadi orang Islam yang memiliki akhlak yang mulia, beriman kepada Allah SWT, dan dijalan Allah SWT. Dimana itu semua bisa dijadikan bekal untuk hidup dimasyarakat, agar bisa bermanfaat. Hasil wawancara dan observasi membuktikan bahwa materi yang diajarkan dikelas dapat membentuk siswa supaya memiliki sikap berbakti kepada kedua orang tua, sehingga materi tidak hanya sebagai pengetahuan akademik peserta didik saja, melainkan dapat dipraktikkan.

Analisis kedua dimaksud untuk menganalisis tujuan yang pertama dalam penelitian ini, yaitu untuk menjawab permasalahan “Untuk mengetahui sikap Birrul Walidain siswa kelas VIIA di SMP N 2 Kaliwiro Wonosobo”. Sikap birrul walidain siswa di SMP N 2 Kaliwiro tepatnya di kelas VIIA bervariasi, karena lingkungan keluarga dari setiap siswa juga bervariasi. Meskipun dari berbagai latar belakang keluarga yang berbeda, sikap birrul walidain siswa kelas VIIA di SMP N 2 Kaliwiro sudah cukup bagus. Hasil wawancara dan observasi dengan guru PAI membuktikan bahwa sebagian besar siswa kelas VIIA dapat berbakti kepada kedua orang tua, tidak membantah perintah kedua orang tua, dan menuruti perintah keduanya.

Analisis yang ketiga guna menjawab dari pokok permasalahan yang ketiga yaitu “Untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Sikap Birrul Walidain siswa kelas VIIA di SMP N 2 Kaliwiro Wonosobo. Pembentukan sikap birrul walidain tidak hanya dilakukan dirumah saja, namun saat melaksanakan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sikap birrul walidain juga sangat penting untuk diajarkan. Dalam pelaksanaannya, siswa saat mengikuti pelajaran sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru PAI, siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan kondusif. Dibuktikan dengan pengamatan adanya beberapa kegiatan rohani seperti pembacaan doa belajar, dan tadarus Al-Qur’an bersama sebelum melangsungkan pembelajaran PAI.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIIA di SMP N 2 Kaliwiro Wonosobo dilaksanakan seminggu sekali tepatnya pada hari Rabu pukul 12.30-13.45. Di SMP N 2 Kaliwiro Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting untuk peserta didik, yaitu untuk membentuk jiwa akhlakul karimah dalam peserta didik, terutama sikap birrul walidain yaitu berbakti kepada kedua orang tua. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Kaliwiro mempunyai target agar siswanya supaya menjadi orang Islam yang memiliki akhlak yang mulia, beriman kepada Allah SWT, dan selalu dijalan Allah SWT. Dimana itu semua bisa dijadikan bekal untuk hidup dimasyarakat, agar bisa bermanfaat.
2. Sikap birrul walidain siswa kelas VIIA di SMP N 2 Kaliwiro Wonosobo bervariasi, karena lingkungan keluarga dari setiap siswa juga bervariasi. Meskipun dari berbagai latar belakang keluarga yang berbeda, sikap birrul walidain siswa kelas VIIA di SMP N 2 Kaliwiro sudah cukup baik. Dibuktikan bahwa siswa kelas VIIA dapat berbakti kepada kedua orang tua, seperti menuruti perintah kedua orang tua, dan tidak membantah perintah kedua orang tua. Mereka bisa dikatakan memiliki sikap birrul walidain yang bagus.
3. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Sikap Birrul Walidain siswa kelas VIIA di SMP N 2 Kaliwiro Wonosobo saat dikelas sudah cukup baik.

Pembentukan sikap Birrul Walidain tidak dilakukan dikeluarga saja, melalui pendidikan sekolah khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga tidak kalah pentingnya dapat membentuk sikap birrul walidain. Saat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, siswa sudah kondusif untuk mengikutinya.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Sikap Birrul Walidain siswa kelas VIIA di SMP N 2 Kaliwiro Wonosobo, ada beberapa saran yang penulis ajukan, yaitu sebagai berikut : Saran bagi siswa kelas VIIA SMP N 2 Kaliwiro Wonosobo.

1. Siswa harus semangat dan tidak menyerah dalam mengikuti materi pembelajaran di sekolah.
2. Siswa harus terus memiliki sikap Birrul Walidain atau berbakti kepada kedua orang tua.

Saran bagi guru SMP N 2 Kaliwiro Wonosobo

1. Guru PAI harus tetap memperhatikan, mendukung dan mengarahkan peserta didiknya agar tetap mempelajari agama Islam melalui materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Guru PAI harus sabar, telaten serta ulet dalam membimbing dan mendidik anak didiknya sehingga kemampuan siswa dapat terus meningkat sesuai dengan harapan. Saran bagi SMP N 2 Kaliwiro Wonosobo bisa menjadi wadah belajar peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki

4. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad. 2016. **Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia**. Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada.
- Al-Hazimiy, Ibrahim. 2010. **Keutamaan Birrul Walidain**. Terjemahan Abdul Halim. Jakarta: Qisthi Press, Cet 15.
- Ali, Muhammad Nashir. 2018. **Implementasi Nilai-nilai Aswaja An Nahdliyah dalam Pembentukan Akhlak bagi Santri Pondok Pesantren Al Mubarak Manggis Wonosobo**. Skripsi: FITK UNSIQ.
- Arikunto, Suharsimi. **Menyusun Rencana Penelitian**. Jakarta: PT. Raja Gradindo Persada.
- Asyur, Ahmad Isa. 2001. **Berbakti kepada Ibu-Bapak**. Jakarta: Gema Insani Press.
- Daradjat, Zakiah. 2018. **Ilmu Pendidikan Islam**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dasopang, Muhammad Darwis. 2017. **Belajar dan Pembelajaran**. Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, no.2.
- Emzir. 2008. **Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif**. Jakarta: Raja Grafindo.
- Fahrurizal, Arief. 2018. **Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Akhlak Siswa MTs Radiatul Adawiyah Tabaria Kota Makassar**. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hadiri, Choiruddin. 2015. **Akhlak & Adab Islami**. Jakarta: Qibla.
- Johan, Arif Bintoro, dkk. 2017. **Diktat Pengantar Ilmu Pendidikan**. Yogyakarta: FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Machalli, Achmad Mujab. 2010. **Menjadi Anak Sholeh (Birrul Walidaini)**. Surabaya: Al-Miftah.
- Mahmud. 2011. **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Pustaka Setia.
- Madya, Suwarsih. 2009. **Teori dan Praktik Penelitian Tindakan**. Bandung: Alfabeta.
- Makrifatunnikmah, Riski. 2018. **Peran Fatayat terhadap Pembinaan Akhlak Remaja Putri di Desa Simbang Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo**. Skripsi: FITK UNSIQ.
- Margonono. 2010. **Metodologi Penelitian Pendidikan**. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2010. **Metodologi Penelitian Pendidikan**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Nawawi. 2010. **Maroqil 'Ubudiyah**. Cet. Pertama. Surabaya: Mutiara Ilmu Surabaya.
- Mulyana, Deddy. 2018. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2005. **Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
-

- Nana, Sudjana, dkk. 2014. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Prasetyo, Budi. 2018. *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Orang Tua Anak Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2018)*. Skripsi: FITK UNSIQ.
- Sa'diyah, Rika, dkk. 2018. *Peran Psikologi untuk Masyarakat*. Jakarta: UM Jakarta Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibin. 2012. *Psikologi Belajar*. Cet. XII. Jakarta: Raja Grafindo (Rajawali Press).
- Syahid, Abdullah. 2018. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami*. Edumaspul, vol.2 no.1.
- Syarbini, Amirullah. 2011. *Kewajiban Berbakti kepada Kedua Orang Tua*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Syukur, M. Amin. 2010. *Studi Akhlak*. Semarang: Walisongo Press.
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Chabib, dkk. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun. 2019. *Panduan Penulisan Skripsi*. Wonosobo: UNSIQ Press.
- Tim Penyusun. 2021. *Panduan Penulisan Skripsi*. Wonosobo: UNSIQ Press.
- Ulwan, Abdullah Nasih. 2006. *Ensiklopedia Pendidikan Akhlak Mulia: Panduan Mendidik Anak Menurut Metode Islam*. Jakarta: PT Lentera Abadi.Abadi